Konsep yang ditemukan dalam bahan ajar

1. Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan (skill) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks sebagai hasil dari proses pematangan.
2. Perkembangan fisik adalah perubahan-perubahan dalam tubuh (seperti: pertumbuhan otak, hormon, dll), dan perubahan-perubahan dalam cara-cara individu dalam menggunakan tubuhnya (seperti perkembangan keterampilan motorik dan perkembangan seksual), disertai perubahan dalam kemampuan fisik.
3. Perkembangan fisik individu meliputi perkembangan Sistem syaraf, Otot-otot, Kelenjar endokrin, dan Struktur fisik/tubuh.
4. Perkembangan psikomotor adalah perkembangan mengontrol gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara saraf pusat dan otot.
5. Keterampilan motorik dibagi menjadi dua
   * Keterampilan motorik halus, seperti keterampilan kecekatan jari, menulis, menggambar, menangkap bola.
   * Keterampilan motorik kasar, seperti berjalan, berlari, naik dan turun tangga, melompat.
6. Terdapat perbedaan antara gambaran perubahan-perubahan fisik berdasarkan jenis kelamin laki-laki dengan perempuan.
7. Karakteristik perkembangan fisik peserta didik berdasarkan rentang usia:

* Umur 0-5 Tahun : ditandai dengan koordinasi gerak dan keseimbangan berkembang dengan baik
* Umur 5-11 tahun : otot-otot kecil belum berkembang, kesehatan tidak stabil, daya tahan kurang
* Umur 8-9 tahun : perbaikan koordinasi tubuh, ketahanan tubuh bertambah.
* Umur 10-11 tahun : anak laki laki lebih kuat dari wanita, metabolisme yang tajam.
* Masa Remaja : menonjol pada perkembangan, kekuatan, ketahanan, dan organ seksual.
* Masa Dewasa : pertumbuhan fisik mulai terhenti
* Karateristik perkembangan psikomotorik peserta didik :
* Umur 3 tahun : dapat melompat 15-24 inchi, menaiki tangga, berjingkrak
* Umur 4 Tahun : dapat melompat 24-33 dapat menurini tangga, dengan berganti kaki, dapat berjingkrak 4-6 langkah dengan satu kaki.
  + Umur 5 tahun : dapat melompat 28-36 inchi, menuruni tangga tanpa bantuan, berganti kaki, ber jingkrak dengan mudah.
  + Umur 6-12 tahun : - Keterampilan menolong diri sendiri
    - Keterampilan menolong orang lain
    - Keterampilan sekolah
    - Keterampilan bermain
  + Usia remaja : kemampuan psikomotorik laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan.
  + Usia dewasa : peningkatan keterampilan dalam bidang tertentu

1. Faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik peserta didik :
   * Keluarga, yakni faktor keturunan dan faktor lingkungan
   * Gizi, peserta didik yang memperoleh gizi yang cukup biasanya akan lebih baik pertumbuhan fisiknya daripada yang kurang gizi
   * Gangguan emosional, peserta didik yang sering mengalami gangguan emosional, maka pertumbuhan kelenjar pituitari terhambat
   * Jenis kelamin, contohnya peserta didik laki-laki cenderung lebih tinggi dan lebih berat daripada peserta didik perempuan.
   * Status sosial ekonomi, peserta didik dg status sosial ekonomi rendah cenderung lebih kecil daripada yang status sosial-ekonominya tinggi.
   * Kesehatan, contohnya peserta didik yang sehat dan jarang sakit, biasanya akan memiliki tubuh yang lebih berat daripada anak yang sering sakit.
   * Pengaruh bentuk tubuh bangun/bentuk tubuh, apakah mesamorf, ektomorf, atau endomorf, akan mempengaruhi besar kecilnya tubuh peserta didik.
   * Pertumbuhan dan perkembangan sistem syaraf (nervous system).
   * Pertumbuhan otot-otot.
   * Perkembangan dan perubahan fungsi kelanjar-kelenjar endokrin (endocrine glands).
   * Perubahan struktur jasmani. Semakin meningkat usia peserta didik akan semakin meningkat pula ukuran tinggi dan bobot serta proporsi (perbandingan bagian) tubuh pada umumnya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan psikomotorik peserta didik:

* Faktor pola asuh orang tua. Pola asuh otoriter dapat menghambat perkembangan psikomotorik.
* Gen dari orang tua. Jika orang tua mempunyai pembawaan sifat gen yang unggul maka perkembangan psikomotorik peserta didik akan lancar, begitu pun sebaliknya.
* Pengaruh lingkungan. Berasal dari keluarga, sekolah dan lingkungan bermain.
* Interior ruang belajar. Menjelaskan bahwa kebiasaan mental dan sikap perilaku seseorang dipengaruhi oleh lingkungan fisiknya/rumah

1. Implikasi Perkembangan Fisik dan Psikomotorik Peserta Didik Dalam Pembelajaran

Guru harus mampu mengkondisikan pembelajaran dengan cara :

- Guru lebih memahami dan menghargai perbedaan individual anak, khususnya karakteristik fisik.

- Mengingatkan pentingnya makanan bergizi untuk pertumbuhan fisik peserta didik

- Menggunakan Media pembelajaran yang bervariasi

- Memberikan stimulasi supaya mempercepat kematangan perkembangan psikomotorik peserta didik,

- Mendorong siswa menentukan pilihan sendiri untuk meningkatkan pertumbuhan.

- Menyedikan ruang untuk tempat bermain bagi peserta didik

Kaitan dengan moderasi beragama adalah

Perkembangan fisik atau yang disebut juga pertumbuhan biologis (biological growth) merupakan salah satu aspek penting dari perkembangan individu, yang meliputi meliputi perubahan perubahan dalam tubuh. Fisik atau tubuh manusia merupakan sistem organ yang kompleks dan sangat mengagumkan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. At-Tin ayat 4 لَقَدْ خَلَقْنَا ٱلْإِنسَٰنَ فِىٓ أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya: "Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya".

Karakteristik perkembangan fisik dan psikomotorik peserta didik secara umum terdapat perbedaan antara gambaran perubahan-perubahan fisik berdasarkan jenis kelamin laki-laki dengan perempuan (Artaria, 2010; Ridlwan, 2019). Sesuai firman Allah SWT QS. al-Hujurat (49): 13

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْا ۚ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗاِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

Artinya: Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.